



Peran Mediasi *Career Engagement* dalam *Career Adaptability* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Edwindha Prafitra Nugraheni¹, Sinta Saraswati², Giri Harto Wiratomo³

1 Universitas Negeri Semarang,

2 Universitas Negeri Semarang,

3 Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12-09-2021

Disetujui 20-12-2021

Dipublikasi 31-12-2021

Keywords:

Career Engagement,

Career Adaptability,

Prestasi Akademik,

Mahasiswa

DOI 10.15294/ijgc.v10i2.68036

Abstrak

Kemampuan adaptabilitas karier (*career adaptability*) dan keterlibatan karier (*career engagement*) mahasiswa selama menempuh pendidikan perlu dipersiapkan agar dapat menghadapi bergai tantangan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran mediasi *career engagement* terhadap *career adaptability* pada prestasi akademik mahasiswa. Jenis penelitian ini kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang, yang dipilih secara acak ($n=286$). Metode pengumpulan data menggunakan *Career Adapt-Ability Scale* (CAAS), *Career Engagement Scale* (CES) dan indeks prestasi kumulatif. Hasil reliabilitas instrumen yaitu CAAS 0,925 dan CES 0,910. Analisis mediasi menggunakan teknik *bias corrected* dengan $N=2000$ dan *confident interval* 95%, dengan software SPSS sintaks PROCESS Hayes. Hasil riset menunjukkan bahwa *career adaptability* mempengaruhi prestasi akademik yang dimediasi *career engagement* terbukti signifikan (LLCI= 0.02, ULCI= 0.07). Implikasi penelitian ini bagi dosen maupun konselor perguruan tinggi yaitu perlu membimbing dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun penunjang akademik sehingga dapat meningkatkan kemampuan adaptabilitas karier, keterlibatan karier dan prestasi akademik.

Abstract

Students' career adaptability and career engagement skills during their education need to be prepared so they can face the various challenges that exist. This study aims to examine the mediating role of career engagement on career adaptability in student academic achievement. This type of research is quantitative correlational. The study population was students in Universitas Negeri Semarang, who were randomly selected (n=286). Methods of data collection using the Career Adapt-Ability Scale (CAAS), Career Engagement Scale (CES) and the cumulative achievement index. The results of instrument reliability are CAAS 0.925 and CES 0.910. The mediation analysis uses the bias corrected technique with N = 2000 and a 95% confidence interval, with the PROCESS syntax SPSS software from Hayes. The research results show that career adaptability has a significant effect on academic achievement mediated by career engagement (LLCI = 0.02, ULCI = 0.07). The implications of this research for university lecturers and counselors are the need to guide and facilitate students to participate in various academic and academic support activities so as to improve career adaptability, career involvement and academic achievement.

How to cite: Nugraheni, E., Saraswati, S., & Wiratomo, G. (2021). Peran Mediasi Career Engagement dalam Career Adaptability terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 10(2), 88-92. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v10i2.68036>

This article is licensed under: CC-BY

Universitas Negeri Semarang 2021

e-ISSN 2597-6133, p-ISSN 2252-6374

✉ Alamat korespondensi:

Edwindha.prafitra@mail.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Masa depan akademik dan karier mahasiswa perlu dipersiapkan untuk menghasilkan prestasi yang optimal. Proses selama menempuh studi di perguruan tinggi membutuhkan kemampuan dalam menyelesaikan setiap tugas dan masalah yang dihadapi. Mahasiswa yang berada pada masa transisi dari anak-anak menuju dewasa akan mengalami periode “*storm and stress*” (Bakrie, 2010). Ketika mahasiswa dihadapkan pada permasalahan hidup yang belum pernah mereka alami maka akan sangat berpengaruh terhadap kondisi psikisnya. Permasalahan akademik yang berdampak pada prestasi akademik, dapat memicu munculnya tekanan pada diri mahasiswa.

Prestasi akademik merujuk pada berbagai pencapaian yang diperoleh mahasiswa selama rentang kehidupannya. Mahasiswa yang kurang mampu melaksanakan sejumlah standar/kriteria tertentu yang sudah ditetapkan selama masa studinya, akan merasa tertekan (Singh, 2014). Proses belajar mahasiswa dapat dilihat hasilnya dalam prestasi akademik yang diperoleh. Prestasi akademik seringkali dinyatakan dalam bentuk nilai yang diukur melalui tes dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi. Nilai kuliah menjadi indikator untuk mengukur ketekunan mahasiswa, tingkat kelulusan, dan pendaftaran sekolah di jenjang berikutnya (Pascarella dan Terenzini dalam Kuh et al, 2006). Prestasi akademik yang baik pada tahun pertama perkuliahan sangat penting untuk memprediksi keberhasilan akademik pada tahun berikutnya. Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi dapat memberikan pengaruh positif salah satunya saat mencari pekerjaan yang mempersyaratkan standar IPK tertentu.

Pada kenyataannya, nilai akademik yang diperoleh mahasiswa tidak selamanya mencapai keberhasilan namun terkadang juga mengalami kegagalan. Setiap mahasiswa memiliki potensi dan usaha yang berbeda untuk menunjukkan prestasinya. Mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi di bawah 2,00 akan mengalami kesulitan selama kuliah dan terancam *drop out*. Kegagalan untuk mendapatkan standar nilai tertentu, bagi mahasiswa dapat menjadikan mereka menyerah dan berpikir negatif tentang masa depan. Kinerja akademis yang buruk merupakan kinerja yang berada di bawah standar yang diharapkan (Aremu & Soka, 2003). Ketika indeks prestasi dianggap sebagai ukuran keberhasilan mahasiswa selama studi, maka saat mahasiswa mendapatkan indeks prestasi di bawah standar tentunya kondisi ini menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk mencapai harapannya.

Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa sangat kompleks. Penentu kinerja mahasiswa telah menarik perhatian para peneliti

akademik untuk menentukan variabel yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa baik ke arah positif maupun negatif. Faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi mahasiswa berhenti studi (*drop out*) antara lain Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), asal daerah (Yang, 2000), usia masuk, fakultas (Bruinsma dan Jansen, 2009), serta nilai-nilai mata kuliah tertentu (Herzog, 2005). Selain itu, prestasi belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh kecerdasan emosional yang dimediasi oleh adaptabilitas karier (Nugraheni, Wibowo, & Murtadho, 2017).

Kesiapan individu dalam menghadapi beragam tugas maupun perubahan diistilahkan sebagai adaptabilitas karier/*career adaptability*. Individu yang memiliki kesiapan dan mampu menetapkan strategi akan memperbesar peluang mendapatkan pekerjaan yang sesuai, sehingga dapat mencapai kesuksesan karier dan kesejahteraan hidup (Hartung & Taber, 2008; Hirschi, 2009; dalam Koen, 2012). *Career adaptability* sebagai strategi menghadapi hambatan karier memiliki dimensi yaitu (1) perhatian tentang karier masa depan/*concern*; (2) pengendalian diri dan karier/*control*; (3) keingintahuan untuk mengeksplorasi diri dan arah karier yang mendukung/*curiosity*; (4) kepercayaan diri untuk mewujudkan cita-cita/*confidence* (Coolen, 2014).

Menyikapi perkembangan karier serta tantangan keberhasilan akademik di perguruan tinggi, mahasiswa perlu memiliki *career engagement*/ keterlibatan karier yang dapat membantu mahasiswa meraih kesuksesan karier yang objektif dan subyektif (Thomas, Whitman, & Viswesvaran, 2010). *Career engagement* merupakan termasuk dalam kategori perilaku proaktif karier yang didasarkan atas inisiatif diri dan kesengajaan (Akkermans & Kubasch, 2017). *Career engagement* melibatkan perencanaan karier, eksplorasi diri karier, eksplorasi lingkungan karier, jaringan, pengembangan sumber daya manusia/ keterampilan, dan perilaku menempatkan diri untuk mengembangkan karier (Hirschi, Freund & Herrman, 2014).

Pencapaian prestasi akademik mahasiswa selalu menarik untuk dikaji dalam penelitian pendidikan. Studi memfokuskan tentang faktor-faktor yang dapat memprediksi prestasi sehingga berpengaruh terhadap intervensi dalam meningkatkan hasil akademik dan meminimalisir kegagalan. Terdapat hubungan longitudinal dan poritif antara dimensi adaptabilitas karier dan prestasi akademik pada remaja (Subtirica dan Pop, 2016; Angelia et al., 2012). Penelitian lain menemukan bahwa *college engagement* berhubungan erat dengan prestasi akademik mahasiswa (Aslamawati, Enoch, Halimi, 2015). Studi lain menambahkan jika *engagement* memiliki peran mediasi antara kecedasan emosi dan resiliensi terhadap *academic achievement* (García-Martínez, Landa, León, 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti melakukan kajian yang fokus pada *career adaptability*, *career engagement* dan prestasi akademik mahasiswa. Hasil

penelitian ini dapat berguna terhadap implikasi intervensi pelayanan bimbingan konseling di perguruan tinggi terkait akademik dan karier mahasiswa.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik (Sukmadinata, 2013). Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebanyak 286 orang yang diambil secara random dari 8 fakultas dan berbagai program studi.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Instrumen dalam penelitian ini diperoleh dari adaptasi instrumen yang telah terstandar dan dikembangkan peneliti sebelumnya. Peneliti kemudian melakukan *back translation* pada instrumen tersebut. Instrumen dalam penelitian ini meliputi *Career Adapt-Ability Scale* (CAAS), *Career Engagement Scale* (CES) dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa (IPK).

Pengukuran variabel *career adaptability* menggunakan instrumen *Career Adapt-Ability Scale* (CAAS). Skala ini diadaptasi dari pengembangan Savickas dan Porfeli (2012). Instrumen ini terdiri dari 12 butir pernyataan berdasarkan 4 dimensi *career adaptability* yaitu *concern*, *control*, *curiosity*, dan *confidence*. Kategori pilihan jawabannya terdiri dari 5 penskalaan yaitu tidak kuat, agak kuat, kuat, sangat kuat, paling kuat. Hasil penghitungan reliabilitas *cronbachs' alpha* sebesar 0.925 yang bermakna reliabel dan dapat dijadikan untuk instrumen pengambilan data.

Pengukuran *career engagement*, menerapkan instrumen *career engagement scale* (CES) yang dikembangkan oleh Hirschi, Freund, dan Hermann (2014). Butir pernyataan instrumen didasarkan pada dimensi *career engagement* yang terdiri dari perencanaan karier, eksplorasi diri terhadap karier, eksplorasi lingkungan terhadap karier, dan jejaring. Skala ini memiliki 9 butir pertanyaan dengan 5 pilihan penskalaan (1= sangat sedikit, 5= selalu). Nilai reliabilitas *cronbachs' alpha* sebesar 0.910 yang berarti termasuk reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Sementara itu, prestasi akademik mahasiswa dapat diukur berdasarkan hasil yang dapat mengukur kualitas pekerjaan akademik seperti nilai kuliah atau IPK yang diperoleh mahasiswa (York et al, 2015).

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi menggunakan SPSS 20. Sementara untuk menguji peran mediasi menggunakan teknik *bias corrected* dengan $N= 2000$ dan *confident interval* 95%. Teknik tersebut dianalisis dengan menggunakan software PROCESS yang dikembangkan oleh Hayes (2012). Penelitian ini menggunakan simple mediation atau mediasi sederhana dengan satu variabel perantara. Langkah untuk menghitung signifikansi efek tidak langsung melalui variabel mediator dianalisis menggunakan teknik *bias corrected bootstrap method* $N=2,000$ dengan *confidential*

interval 95% pada software PROCESS. Mediasi sederhana pada penelitian ini menggunakan template model nomor 4 yaitu variabel dependen (*Prestasi Akademik/PA*), variabel independen (*Career Adaptability/CA*), dan variabel mediator (*Career Engagement/CE*).

HASIL

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *career adaptability* dan prestasi akademik mahasiswa yang dimediasi *career engagement*. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, semua variabel berkorelasi secara signifikan satu dengan yang lain. Dengan demikian, *career adaptability* menunjukkan korelasi yang signifikan dengan prestasi akademik/*academic achievement* ($p < 0.01$; $\beta = 0.58$). *Career adaptability* berkorelasi positif dengan *career engagement* ($p < 0.01$; $\beta = 0.45$). Hubungan *career engagement* juga berkorelasi dengan prestasi akademik ($p < 0.01$; $\beta = 0.49$). Perhitungan hasil skor rata-rata, standar deviasi dan korelasi yang ditemukan di antara semua variabel disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil interkorelasi, rata-rata, standar deviasi, dan *Cronbach's alpha* di antara konstruksi yang dinilai

Variabel	Mean	SD	1	2	3
1. <i>Career adaptability</i>	56.15	7.59			
2. <i>Career Engagement</i>	77.50	12.80	.45**		
3. Prestasi akademik	3.40	0.21	.49**	.58**	-

Note: N = 286, ** $p < .01$ (one tailed)

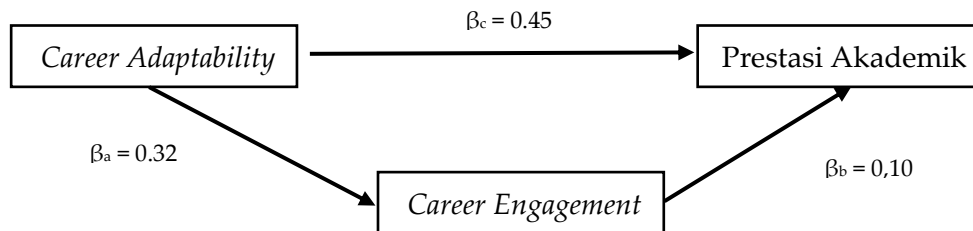
Selanjutnya pada tabel 2 dapat digunakan untuk mengetahui efek hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel *career adaptability*, *career engagement*, dan prestasi akademik.

Tabel 2. Efek khusus langsung, tidak langsung, dan tidak langsung bersyarat pada prestasi akademik

Prediktor	Model variabel dependen (efek langsung spesifik)			
	β	SE	t	P
Hasil: <i>Career Engagement</i>				
<i>Career Adaptability</i>	.32	.07	5.57	0.000
Hasil: Prestasi Akademik				
1. <i>Career Adaptability</i>	.45	.06	9.59	0.000
2. <i>Career Engagement</i>	.10	.05	3.17	0.000
Efek Total	.50	.06	10.97	0.000
Efek Tidak Langsung				
Mediator	β	SE	Bootstrapping BC 95% CI	
			LLCI	ULCI
<i>Career Engagement</i>	.05	.02	.02	.07

Efek langsung antara *career adaptability* dengan prestasi akademik terbukti signifikan ($p < 0.01$; $\beta = 0.45$). Begitupun hubungan langsung antara *career*

engagement dengan prestasi akademik menunjukkan signifikan dengan nilai $p < 0.01$; $\beta = 0.10$. Efek total dari hubungan antar variabel secara statistik signifikan ($p < 0.01$; $\beta = 0.50$). Efek tidak langsung juga terbukti semuanya signifikan secara statistik. Efek tidak langsung antara *career adaptability* dan prestasi akademik yang dimediasi *career engagement* terbukti signifikan ($\beta = 0.05$, LL CI (95%) = 0.02, UL CI (95%) = 0.07). Jika digambarkan hubungan antar aspek dalam variabel tersebut dapat disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Hubungan *Career Adaptability*, *Career Engagement* dan Prestasi Akademik

PEMBAHASAN

Individu yang sedang menempuh kuliah, dalam pandangan perkembangan karier pada hakikatnya sedang memasuki masa kritisnya (Dimakakou et al., 2015). Pada fase ini, mahasiswa mulai memikirkan tentang perencanaan arah karier yang mempertimbangkan kekuatan serta keterbatasan yang dimiliki berkaitan tujuan akademik serta aktivitas pekerjaan yang akan dijalani (Sung et al., 2012). Mahasiswa akan memiliki capaian prestasi akademik yang baik apabila dapat menyiapkan diri dengan berbagai perubahan yang ada serta proaktif mengoptimalkan potensinya selama masa studi.

Hasil penelitian ini telah menunjukkan hubungan yang signifikan antara *career adaptability* dan prestasi akademik. Temuan ini menegaskan selama mahasiswa menempuh kuliahnya, tingkat prestasi akademik (yang ditunjukkan melalui IPK) dapat mempromosikan dan merangsang strategi mahasiswa untuk memposisikan diri menuju karier yang diinginkan dan dijalani. Oleh karena itu, IPK mahasiswa memiliki dampak panjang dan kuat terhadap kemampuan adaptabilitas karier. Mahasiswa yang memiliki capaian prestasi akademik tinggi, memiliki cita-cita dan komitmen lebih kuat dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja (Vuolo et al., 2014). Peluang karier pun terbuka lebih luas ketika mahasiswa memiliki prestasi akademik sebagai keunggulan dari potensi dirinya.

Kemampuan adaptabilitas diyakini sebagai kecenderungan individu mengatasi kesulitan dan untuk memperoleh prestasi akademik yang relatif baik (Zhou, 1991 dalam Du, 2008). Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya bahwa pembelajaran formal dan berbasis pengalaman mempengaruhi kemampuan

beradaptasi individu, maka semakin tinggi tingkat Pendidikan berkontribusi juga pada kompleksitas kognitif yang pada akhirnya dapat membantu menavigasi perubahan karier (O'Connell et al., 2008; Havenga, 2011). Kemampuan orang untuk beradaptasi dengan keadaan yang terus berubah dengan belajar dari pengalaman dapat membantunya mempertahankan kinerja (Mumford et al. 1993). Oleh karena itu, penjelasan tersebut menguatkan hasil penelitian ini bahwa *career adaptability* yang baik akan memberikan pengaruh yang positif terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini menggambarkan bahwa terdapat hubungan positif antara *career adaptability* dan *career engagement*. Adaptabilitas karier merupakan salah satu antecedent keterlibatan/keterikatan karier (Hirschi, Freund, & Herrmann, 2014; Nilforooshan & Salimi, 2016). Hal ini berarti bahwa mahasiswa akan dapat menunjukkan perilaku proaktif kariernya apabila dirinya memiliki kemampuan untuk menghadapi beragam tantangan karier dan akademik yang dihadapinya. Melibatkan mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi milenial di tempat kerja merupakan terbesar bagi organisasi saat ini (Louis, 2021). Salah satu cara organisasi untuk meningkatkan keterlibatan di kalangan milenial adalah memberi umpan balik langsung dan pengakuan atas karya mereka menggunakan teknologi secara transparan, serta memberi kesempatan kepada mereka untuk menyampaikan pendapatnya (Jha, Sareen, Potnuru, 2019).

Dalam penelitian ini juga diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara *career engagement* dan prestasi akademik. Hasil temuan ini menggambarkan bahwa mahasiswa dengan keterlibatan karier yang ditunjukkan dalam perilaku manajemen diri terhadap karier dapat meningkatkan peluang karier dan keberhasilan di masa depan (Wiernik & Kostal, 2019) termasuk nilai akademik yang lebih tinggi. Keterlibatan mahasiswa dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan karier dan pendidikan. *Career engagement* menjelaskan perilaku proaktif yang terdiri dari enam perilaku karier spesifik meliputi perencanaan karier, eksplorasi diri, eksplorasi lingkungan, jaringan, pengembangan keterampilan, perilaku menetapkan posisi (Hirschi, Freund & Herrman, 2014).

Mahasiswa dikatakan memiliki *career engagement* yang tinggi apabila mahasiswa tersebut memiliki kinerja yang baik, mengeluarkan ide-ide terbaik, menampilkan komitmen yang tulus demi kesuksesan karier. Kurangnya *career engagement*, memiliki efek negatif pada prestasi pendidikan mahasiswa dan dapat menyebabkan perilaku disfungsional di sekolah atau bahkan putus sekolah (Finn et al. dalam Marks, 2000). *Career engagement* dipandang sebagai serangkaian proses yang fleksibel untuk mengarahkan individu pada pencapaian akademik dan karier yang diinginkan. Dengan demikian, *career engagement* memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik.

Temuan lain penelitian ini menunjukkan bahwa *career engagement* signifikan memediasi hubungan antara *career adaptability* dan prestasi akademik. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa keberhasilan capaian prestasi akademik mahasiswa dapat terwujud ketika mahasiswa tersebut dapat beradaptasi dengan berbagai tantangan masa depan yang ditampilkan melalui perilaku proaktif kariernya. Adaptabilitas karier dipercaya sebagai seperangkat kemampuan adaptif yang mendorong perilaku karier proaktif dalam bentuk keterlibatan karier/*career engagement* (Saraswati, Nugraheni, Wiratomo, 2021).

Career adaptability memungkinkan individu untuk secara proaktif membangun karier mereka, sekaligus mampu beradaptasi secara efektif terhadap perubahan dalam konteks sosial budaya, sosial ekonomi (Tladinyane & Van der Merwe, 2016), serta akademik. Kemampuan adaptabilitas yang baik yang ditampilkan melalui berbagai kegiatan akademik di perguruan tinggi dapat memotivasi mahasiswa untuk memiliki orientasi prestasi; dan keterlibatan yang baik terhadap kegiatan akademik di kampus pada akhirnya juga akan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa (Boyatzis, Goleman, & Rhee, 1999). Dengan kata lain, mahasiswa yang terlibat secara akademis dan mendapatkan prestasi akademiknya, lebih cenderung peduli dengan karier masa depan mereka, menunjukkan kontrol pribadi atas pilihan dan keputusan karier, menunjukkan keingintahuan tentang potensi diri serta memiliki kepercayaan dalam mengejar aspirasi karier (Alfonso, Datu, Buenconsejo, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *career adaptability* dengan prestasi akademik yang dimediasi oleh *career engagement*. Adapun temuan lainnya bahwa terdapat hubungan signifikan antara *career adaptability* dan prestasi akademik. Ada hubungan signifikan juga antara *career adaptability* dan *career engagement*. Selain itu, terdapat hubungan signifikan antara *career engagement* dan prestasi akademik mahasiswa.

Adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini antara lain: (1) bagi dosen diharapkan membimbing dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk lebih banyak mengikuti berbagai kegiatan baik akademik maupun penunjang akademik sehingga dapat meningkatkan kemampuan adaptabilitas karier dan keterlibatan karier; (2) bagi konselor perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan pelayanan bimbingan maupun konseling baik bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier guna mengembangkan kemampuan adaptasi, keterlibatan karier mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa; (3) bagi peneliti lanjut diharapkan dapat menambahkan variabel lain untuk mengetahui hubungan

dan pengaruh dari *career adaptability*, *career engagement*, dan prestasi akademik dengan variable dan sampel yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Akkermans, J. & Kubasch S. (2017). Trending Topics in Careers: a Review and Future Research Agenda. *Career Development International* 22(3):00-00. doi: 10.1108/CDI-08-2017-0143.
- Datu, J.A.D. & Buenconsejo, J.U. (2021). Academic Engagement and Achievement Predict Career Adaptability. *The Career Development Quarterly*, 69, 34-48. doi: 10.1002/cdq.12247.
- Angelia, M., Indianti, W., Suharso, P.L., Nurwianti, F. (2012). Hubungan antara adaptabilitas karier dan prestasi akademik pada mahasiswa Universitas Indonesia. *Skripsi*. Universitas Indonesia. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20319699&lokasi=lokal>.
- Aremu, A &. Soka, B. (2003). *A multi-causal Evaluation of Academic Performance of Nigerian Learners: Issues and Implications for National Development*. Department of Guidance and Counseling, University of Ibadan.
- Aslamawati, Y, Enoch, & Halimi, A. (2015). Hubungan College Engagement dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Muslim di Bandung. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi* 2(1), 25-31.
- Bakrie, I. (2010). *Ciri-Ciri Penting Remaja Akhir*. Desember 24, 2011. <http://www.tnol.co.id/id/spiritual-psychology>.
- Boyatzis, R.E., Goleman, D., & Rhee, K. (1999). Clustering competence in emotional intelligence: Insights from the Emotional Competence Inventory (ECI). In Bar-On, R., & Parker, J. D. A. (Eds.), *Handbook of Emotional Intelligence*. San Francisco: Jossey-Bass
- Bruinsma M., dan Jansen, E. PWA. (2009). When will I succeed in my first-year diploma? Survival analysis in Dutch higher education. *Belanda: University of Groningen*. 28, 99-114.
- Coolen, Anne C.M. (2014). "Enhancing Career Adaptability to Prepare for the School to Work Transition: Outcomes of an e-Portfolio Intervention Among University Students". *Thesis*. Utrecht University. dspace.library.uu.nl.
- Dimakakou, D.S., Argyropoulou, K., Drosos, N., Kaliris, A., & Mikedaki K. (2015). "Exploring Career Management Skills in Higher Education: Perceived Self-efficacy in Career, Career Adaptability and Career Resilience in Greek University Students". *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 14 (2): 36-52. www.ijlter.org.
- Du, P. (2009). Factors influencing student's adaptability in school: A production function model and multilevel analysis. *Chinese Education and Society*, 41(5), 21-35.

- García-Martínez, I.; Landa, J.M.A.; León, S.P. (2021). The Mediating Role of Engagement on the Achievement and Quality of Life of University Students. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 2021, 18, 6586. <https://doi.org/10.3390/ijerph18126586>
- Hartung, P.J., Porfeli, E.J., & Vondracek, F.W. (2008). "Career adaptability in Childhood". *The Career Development Quarterly*, 57, 63–74. <http://dx.doi.org/10.1002/j.2161-0045.2008.tb00166.x>.
- Havenga, M. (2011). The Relationship between Career Adaptability and Academic Achievement in the Course of Life Design Counselling. *Thesis*. University of Pretoria. <http://hdl.handle.net/2263/27244>.
- Hayes, A. F. (2012). Process: A versatile computational tool for observed variable mediation, moderation, and conditional process modeling (White paper). Retrieved from <http://www.afhayes.com/public/process2012.pdf>.
- Herzog, S. (2005). Measuring Determinants of Student Return vs. Dropout/Stopout vs. Transfer: A First-to-Second Year Analysis of New Freshmen. *Research in Higher Education*, Vol. 46, No. 8, December 2005. <http://doi: 10.1007/s11162-005-6933-7>
- Hirschi, A. 2009. "Career Adaptability Development in Adolescence: Multiple Predictors and Effect on Sense of Power and Life Satisfaction. *Journal of Vocational Behavior*, 74 (2): 145-155.
- Hirschi, A., Freund, P.A., & Hermann, A. (2014). The Career Engagement Scale: Development and Validation of a Measure of Proactive Career Behaviors. *Journal of Career Assessment*, 22(4), 575-594. doi: 10.1177/1069072713514813.
- Jha, N., Sareen, P., & Potnuru, R. K. G. (2019). Employee engagement for millennials: considering technology as an enabler. *Development and Learning in Organizations*, 33(1), 9–11. <https://doi.org/10.1108/DLO-05-2018-0057>.
- Koen, J., Klehe, U. C., & Vianen, A. E. M. (2012). "Training career adaptability to facilitate a successful school-to-work transition". *Journal of Vocational Behavior*, 81, 395-408.
- Kuh, G.D., et al. (2006). "What Matters to Student Success: A Review of the Literature". *Report*. National Postsecondary Education Cooperative. nces.ed.gov.
- Louis, B.L. (2021). *Career Adaptability and Work Engagement among South African Millennials*. *Dissertation*. University of Johannesburg. <https://hdl.handle.net/10210/478452>
- Marks, H. M. (2000). Student engagement in instructional activity: Patterns in the elementary, middle, and high school years. *American Educational Research Journal*, 37(1), 153 - 184.
- Mumford, M.D., Baughman, W.A., Threlfall, K.V., Uhlman, C.E., & Costanza, D.P. (1993). Personality, adaptability, and performance: Performance on well-defined and ill-defined problem-solving tasks. *Human Performance*, 6(3), 241-285.

- Nilforooshan, P., & Salimi, S. (2016). Career adaptability as a mediator between personality and career engagement. *Journal of Vocational Behavior*, 94, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2016.02.010>.
- Nugraheni, E.P., Wibowo, M.E., Murtadho, A. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar: Analisis Mediasi Adaptabilitas Karier pada Prestasi Belajar. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2): 127-134.
- O’Connell, D.J., McNeely, E., & Hall, D.T. (2008). Unpacking personal adaptability at work. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 14(3), 248-259.
- Saraswati, S., Nugraheni, E.P., Wiratomo, G.H. (2021). Career Competence and Career Engagement: The Mediating Roles of Career Adaptability. *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Singapore*, March 7-11, 2021.
- Savickas dan Porfeli, E.J. (2012). “Career Adapt-Abilities Scale: Construction, Reliability, and Measurement Equivalence Across 13 Countries”. *Journal of Vocational Behavior* 80 (2012): 661-673. www.elsevier.com/locate/jvb.
- Singh, B.P. (2014). *Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies*. II (XIII), 1751-1755.
- Subtirica, O.N. dan Pop, E.I. (2016). “Longitudinal links between career adaptability and academic achievement in adolescence”. *Journal of Vocational Behavior*, 93 (2016): 163-170. www.elsevier.com.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sung, Y., Turner, S.L., dan Kaewchinda, M. (2012). Career Development Skills, Outcomes, and Hope Among College Students. *Journal of Career Development*, 1-19.
- Thomas, J.P., Whitman, D.S., Viswesvaran, C. (2010). Employee Proactivity in Organizations: A Comparative Meta-Analysis of Emergent Proactive Constructs. *Journal of Occupational and Organizational Psychology* (2010), 83, 275–300.
- Tladinyane, R., & Van der Merwe, M. (2016). Career adaptability and employee engagement of adults employed in an insurance company: An exploratory study. *SA Journal of Human Resource Management*, 14(1), 1-9. <https://doi.org/10.4102/sajhrm.v14i1.752>.
- Vuolo, M., Mortimer, J.T., & Staff, J. (2014). Adolescent Precursors of Pathways from School to Work. *Journal of Research on Adolescence*, 24, 145–162.
- Wiernik, B.M. & Kostal, J. (2019). Protean and Boundaryless Career Orientations: A Critical Review and Meta-Analysis. *Journal of Counseling Psychology* 66 (3). doi: 10.1037/cou0000324.
- Yang, F. (2000, Mei). *Using Survival Analysis to Analyze and Predict Students Achievement from Their Status of Developmental Study*. Paper dipresentasikan pada

the Annual Meeting of the Association for International Research, Cincinnati, OH.

York, T.T., Gibson, C. Rankin, S. (2015). Defining and Measuring Academic Success. *Practical Assessment, Research & Evaluation*, 20(5), 1-20. <https://www.researchgate.net/publication/278305241>.